

Statistik Daerah Kecamatan Kadungora 2014



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Garut**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KADUNGORA
Kabupaten Garut
2014**

<https://garutkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KADUNGORA 2014

Kabupaten Garut

ISSN :

No. Publikasi : 3205.1486

Katalog BPS : 1101002.3205.280

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 24 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Kadungora

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Kadungora

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut**. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “ pelopor data statistik terpercaya untuk semua “.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di Kecamatan yaitu Kecamatan Dalam Angka (KCDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah Kecamatan. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi Kecamatan dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita

Garut, November 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Garut

Bambang Suyatno, SH, MM
NIP. 19621227 198301 1 001

KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut 2014** berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kadungora dilengkapi analisis sederhana. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Kadungora.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kadungora 2014 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada aspek analisis data sesuai kondisi yang sedang terjadi di Kecamatan Kadungora. Kami mengharapkan Kritik dan saran dari berbagai pihak dalam upaya penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Garut, 13 November 2014
Koordinator Statistik Kecamatan
Kadungora
Kabupaten Garut

Aa Idan
NIP. 19630121 198403 1 004

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	i	KATA PENGANTAR.....	ii
GEOGRAFI	1	PEMERINTAHAN	3
PENDUDUK.....	4	KETENAGAKERJAAN	6
PENDIDIKAN	7	KESEHATAN.....	11
KESEJAHTERAAN	15	PERTANIAN	16
PERINDUSTRIAN.....	18	JARAK dan KOMUNIKASI	19

<https://garutkab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Tinggi Rata-rata	20	Jumlah Pegawai Desa	21
Jumlah Wilayah Administratif	22	Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin	23
Penduduk Menurut Kelompok Umur	24		

<https://garutkab.bps.go.id>



GEOGRAFI



Kecamatan Kadungora Terletak di sebelah utara Kabupaten Garut, Dengan batas-batas wilayahnya :

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Cibiuk dan Kabupaten Bandung,
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Leuwigoong,
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Leles,
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bandung.

Proporsi Wilayah menurut Kemiringan lahan, Secara Geografis wilayah Kecamatan Kadungora proporsinya terbagi menjadi wilayah yang berbukit sampai berbukit sebanyak 4 desa, datar berbukit 10 desa.

1. Desa yang berproporsi berbukit sampai berbukit: sebagian desa Rancasalak, desa Mandalasari, desa Mekarbakti dan desa Harumansari.
2. Desa yang berproporsi datar berbukit : desa Hegarsari, desa Talagasari, desa Karangmulya, desa Karangtengah, desa Gandamekar, desa Kadungora, desa Neglasari, desa Cikembulan, desa Cisaat dan desa Tanggulun.

Gambar. 1.01
Peta Kabupaten Garut



Gambar. 1.02
Peta Kecamatan Kadungora



1

GEOGRAFI



Diagram. 1.01

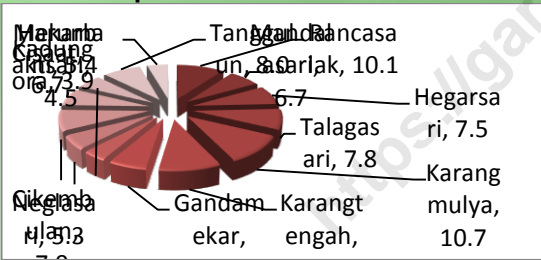
Proporsi Kemiringan Lahan Tahun 2013



Sumber : Profil Desa

Diagram. 1.02

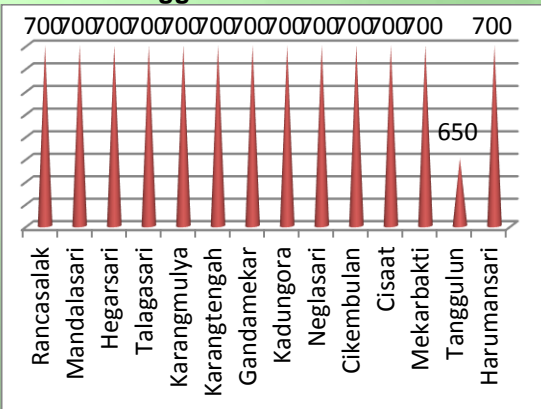
Luas Lahan Desa dan Persentase Terhadap luas Kecamatan Tahun 2013



Sumber : Profil Desa

Grafik. 1.01

Ketinggian Desa Tahun 2013



Sumber : Profil Desa

Secara umum letak geografis desa di Kecamatan Kadungora terbagi menjadi 2 bagian, yaitu hamparan dan perbukitan. Desa yang berada di hamparan sebanyak 8 desa yaitu desa Hegarsari, desa Talagasari, desa Karangmulya, desa Karangtengah, desa Gandamekar, desa Kadungora, desa Neglasari, desa Cikembulan, desa Cisaat dan desa Tanggulun serta 4 desa yang ada daerah perbukitannya yaitu desa Rancasalak, desa Mandalasari, desa Mekarbakti dan desa Harumansari.

Kecamatan Kadungora memiliki kemiringan lahan landai dan sedang, kemiringan lahan sedang yaitu antara 15⁰-25⁰ adalah desa Rancasalak, desa Mandalasari, desa Mekarbakti dan desa Harumansari. 10 desa lainnya memiliki kemiringan lahan datar yaitu kurang dari 15⁰.

Adapun ketinggian rata-rata kecamatan Kadungora 696,4 M Dpl. Dimana letak desa paling rendah yaitu desa Tanggulun dengan ketinggian 650 M.

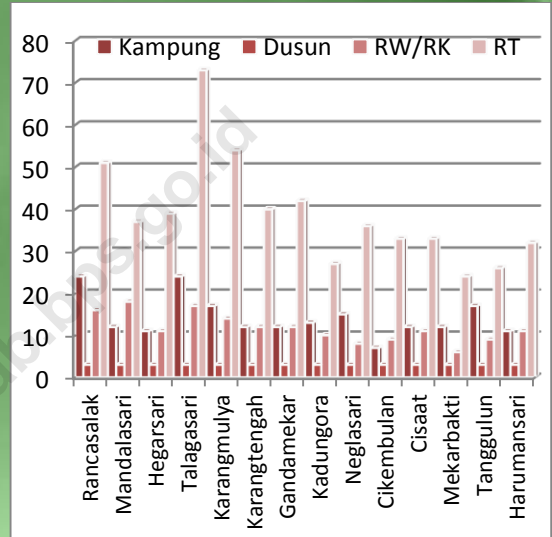
Keberadaan desa Gandamekar yang memiliki kemiringan lahan yang landai, serta akses jalan yang mudah yang dilalui jalan provinsi, menjadikan desa Gandamekar menjadi desa tempat berdirinya pusat pemerintahan kecamatan Kadungora.

PEMERINTAHAN 2

Kecamatan Kadungora terdiri dari 14 desa, 199 kampung, 42 dusun, 164 RW, dan 547 RT. Jika diasumsikan setiap warga tidak dilihat dari umurnya, dan warga tersebut membutuhkan pelayanan dari pemerintah, pejabat yang pertama kali menjembatani terhadap setiap pelayanan masyarakat yaitu ketua RW, maka dapat di simpulkan di Kecamatan Kadungora tiap seorang ketua RW menjembatani 575 orang penduduk. Perbandingan tertinggi di desa Talagasari 1 orang ketua RW melayani 759 orang penduduk. Dan perbandingan terendah ada di desa Mandalasari, dimana 1 orang ketua RW melayani 417 orang penduduk.

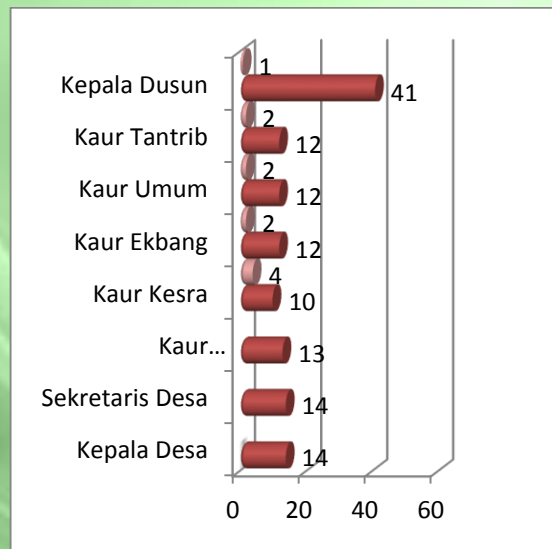
Adapun jumlah aparatur desa di kecamatan Kadungora adalah 139 orang, dengan rincian 14 orang laki-laki menjabat sebagai kepala desa, 14 orang laki-laki menjabat sekertaris desa, 13 orang laki-laki kaur Pemerintahan, 10 orang laki-laki dan 4 orang perempuan kaur Kesejahteraan Masyarakat, 12 orang laki-laki dan 2 orang perempuan kaur Ekonomi Pembangunan, 12 laki-laki dan 2 perempuan kaur Keamanan dan Ketertiban, 12 orang laki-laki dan 2 orang perempuan kaur Umum dan 41 orang laki-laki dan 1 orang perempuan sebagai kepala dusun.

Grafik. 2.01
Wilayah Administratif Kecamatan Tahun 2013



Sumber : Profil Desa

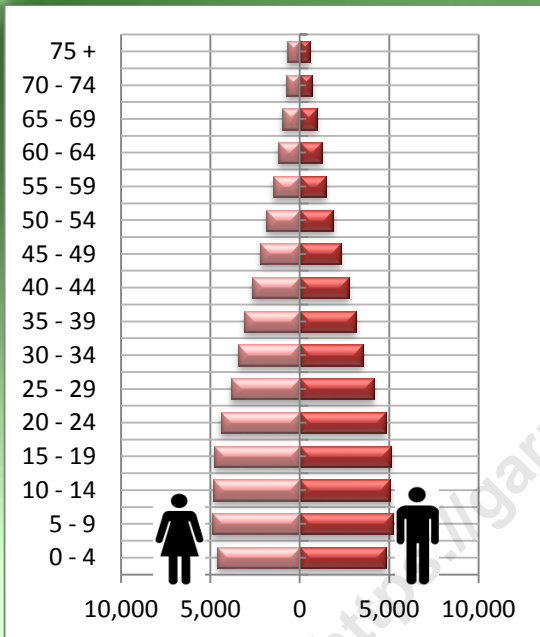
Grafik. 2.01
Pegawai Desa Tahun 2013



Sumber : Profil Desa

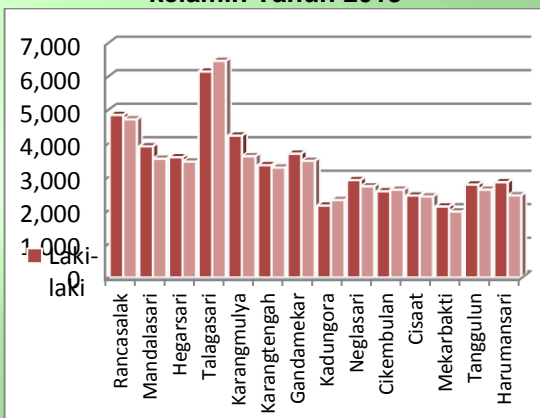


Grafik. 3.01
Piramida Penduduk Kecamatan
Kadungora Tahun 2013



Sumber : Data Kecamatan Kadungora

Grafik. 3.02
Jumlah Penduduk perdesa, perjenis
kelamin Tahun 2013



Sumber : Data Kecamatan Kadungora

Komposisi penduduk di Kecamatan Kadungora kabupaten Garut didominasi oleh penduduk muda atau dewasa. Jika diamati secara seksama, rentang umur penduduk dalam tiga kali lima tahun, dari umur 15-19 tahun, 10-14 tahun dan umur 5-9 tahun lebih tinggi dari jumlah penduduk rentang umur lainnya. Namun demikian terlihat jelas bahwa komposisi penduduk usia produktif lebih besar jika dibandingkan dengan penduduk usia nonproduktif. Dari grafik disamping dapat disimpulkan, dari komposisi penduduk dengan umur antara 35-39 ke atas cenderung menurun.

Pada grafik jumlah penduduk perdesa, perjenis kelamin yang diperoleh dari data kecamatan, jumlah penduduk yang ada di kecamatan Kadungora sebanyak 94.253 jiwa. Dan bila diamati, sex ratio di kecamatan Kadungora yaitu sebesar 100,46% artinya jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari perempuan. Sedangkan sex ratio di atas 100% dalam lingkup perdesa yaitu hampir semua desa memiliki jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan, hanya desa Talagasari, Karangmulya, Gandamekar, Kadungora dan desa Cikembulan yang sex rasionya di bawah 100%, dan sex ratio terendah ada di desa Karangmulya dengan persentase 83,13%.

PENDUDUK

3

Kepadatan penduduk di kecamatan Kadungora tiap desa tidak berimbang, ada yang padat, dan ada yang jarang, jika di lihat dari tabel di samping, jelas untuk desa Talagasari, desa Kadungora dan desa Harumansari adalah desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebanyak 57, 42 dan 41 jiwa per Ha, dan desa Tanggulun, desa Cikembulan dan desa Karangtengah adalah desa dengan kepadatan terendah yaitu 23,24 dan 24 jiwa per Ha, ini terjadi karena desa Talagasari, desa Harumansari dan desa Kadungora merupakan desa dengan luas wilayah yang cukup kecil serta akses jalan yang mudah, maka banyak penduduk yang menempati desa-desa ini. Sedangkan desa Cikembulan, desa Karangtengah dan desa Tanggulun merupakan desa yang tidak dilalui jalan provinsi.

Dan data dari tabel di samping, menyajikan rata-rata anggota rumah tangga dalam satu kecamatan, jika dirata-ratakan hampir tiap satu rumahtangga mempunyai 3 sampai 4 orang anggota rumah tangga. Diantara 14 desa yang ada, desa Harumansari merupakan desa dengan rata-rata rumah tangga tertinggi dengan rata-rata rumahtangga 4 orang, dan terendah ada di desa Rancasalak dan desa Talagasari dengan anggota rumah tangga 3,2 orang.

Tabel. 3.01
**Kepadatan Penduduk Menurut Desa/
Kelurahan Tahun 2013**

Desa/ Kel	Luas Daerah (Ha)	Jumlah Penduduk	Kepadatan per (Ha)
Rancasalak	290	9.449	33
Mandalasari	192	7.509	39
Hegarsari	215	7.369	34
Talagasari	225	12.910	57
Karangmulya	307	7.849	26
Karangtengah	279	6.738	24
Gandamekar	172	6.763	39
Kadungora	112	4.690	42
Neglasari	151	5.622	37
Cikembulan	227	5.224	23
Cisaat	191	5.114	27
Mekarbakti	154	4.271	28
Tanggulun	231	5.466	24
Harumansari	128	5.279	41

Sumber : Sensus Penduduk 2013 BPS

Tabel. 3.02
**Jumlah Penduduk dan Rata-rata Anggota
Rumahtangga Tahun 2013**

Desa/ Kel	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah tangga	Rata-rata Anggota Rmtg
Rancasalak	9.449	2.999	3,2
Mandalasari	7.509	2.158	3,5
Hegarsari	7.369	2.043	3,6
Talagasari	12.910	4.036	3,2
Karangmulya	7.849	2.340	3,4
Karangtengah	6.738	1.806	3,7
Gandamekar	6.763	1.767	3,8
Kadungora	4.690	1.409	3,3
Neglasari	5.622	1.670	3,4
Cikembulan	5.224	1.583	3,3
Cisaat	5.114	1.417	3,6
Mekarbakti	4.271	1.229	3,5
Tanggulun	5.466	1.579	3,5
Harumansari	5.279	1.312	4,0

Sumber : Sensus Penduduk 2013 BPS

4

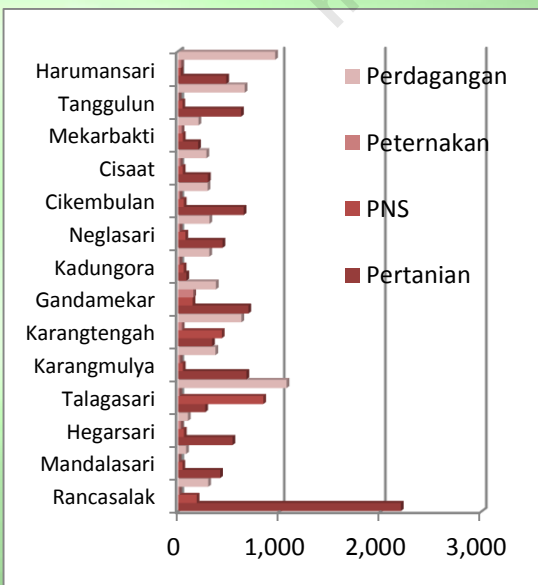
KETENAGAKERJAAN

Tabel. 4.01
Jumlah Ketenagakerjaan Tahun 2013

Desa/ Kel	Pertanian	PNS	Peternakan	Perdagangan
Rancasalak	2.201	183	12	297
Mandalasari	415	43	7	79
Hegarsari	537	58	27	97
Talagasari	268	840	13	1.071
Karangmulya	675	47	19	369
Karantengah	335	431	37	625
Gandamekar	693	143	150	373
Kadungora	81	55	15	308
Neglasari	438	72	15	309
Cikembulan	647	57	16	291
Cisaat	295	46	21	280
Mekarbakti	198	47	35	201
Tanggulun	621	43	7	657
Harumansari	475	25	29	958

Sumber : Profil Desa

Grafik. 4.01
Jumlah Ketenagakerjaan Tahun 2013



Sumber : Profil Desa

Wilayah yang luas dan memiliki tanah yang subur serta hutan yang lebat menjadikan sebagian besar masyarakat kecamatan Kadungora berprofesi sebagai petani, dari data yang ada sebanyak 17.688 orang yang bekerja dengan berbagai profesi seperti petani, Pegawai Negeri Sipil, peternak, perindustrian dan perdagangan, sebanyak 44,5% hampir setengahnya atau sebanyak 7.879 orang berprofesi sebagai petani, 11,81% atau sebanyak 2.090 berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil, 2,28% atau sebanyak 403 orang berprofesi sebagai peternak, 33,44% atau sebanyak 5.915 orang berprofesi sebagai pedagang dan 7,92% atau sekitar 1.401 orang berprofesi sebagai karyawan atau pemilik industri, baik industri kecil ataupun industri besar.

Dari 44,5% atau sebanyak 7.879 orang yang bekerja sebagai petani, desa Rancasalak merupakan desa dengan pekerja petani terbanyak dengan jumlah 2.201 orang atau hampir 1/3 nya dari seluruh jumlah pekerja yang berprofesi sebagai petani di kecamatan Kadungora dan jumlah petani terkecil ada di desa Kadungora yang hanya berjumlah 81 orang atau hanya 1/10 nya dari seluruh jumlah pekerja yang berprofesi sebagai petani di kecamatan Kadungora.

PENDIDIKAN

5

Wajib belajar Sembilan tahun perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai. Maka dari itu dengan adanya sarana pendidikan yang dekat dengan masyarakat akan berdampak terhadap keberhasilan program wajib belajar Sembilan tahun.

Di Kecamatan Kadungora terdapat 52 Sekolah Dasar, 8 Madrasah Ibtidaiyah. 10 Sekolah Menengah Pertama, 6 Madrasah Tsanawiyah, 2 Madrasah Aliyah dan 9 Sekolah Menengah Umum. Kondisi ini menunjukkan sarana pendidikan di Kecamatan Kadungora cukup memadai. Artinya pemerintahan kecamatan Kadungora sangat memperhatikan pentingnya pendidikan bagi warganya sebab maju mundurnya suatu daerah ditentukan juga oleh sarana pendidikan yang ada di daerah itu sendiri.

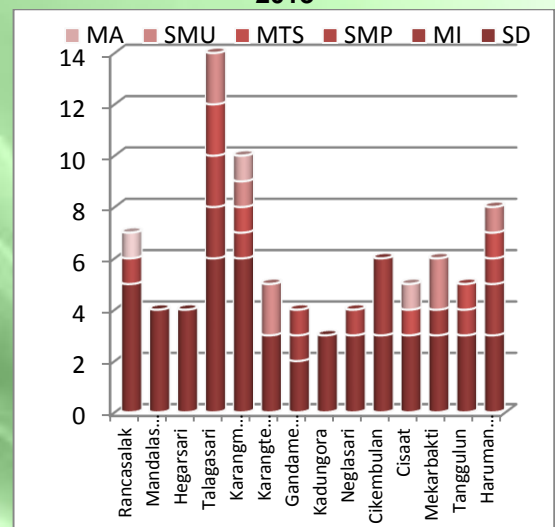
Dengan banyaknya tempat pendidikan di masing-masing desa, pemerintah mengharapkan tingginya antusias masyarakat untuk mendapatkan pendidikan minimal selama sembilan tahun, hal ini ditunjang dengan diberikannya bantuan operasional sekolah untuk jenjang pendidikan setara sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Tabel. 5.01
Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Tahun 2013

Desa/ Kel	SD	MI	SMP	MTS	SMU	MA
Rancasalak	5	-	1	-	1	-
Mandalasari	4	-	1	-	-	-
Hegarsari	4	-	1	-	-	-
Talagasari	7	1	2	2	2	-
Karangmulya	6	-	1	1	1	1
Karantengah	3	1	-	-	2	-
Gandamekar	2	1	1	-	-	-
Kadungora	3	-	-	-	-	-
Neglasari	3	-	1	-	-	-
Cikembulan	3	2	-	-	-	-
Cisaat	3	-	-	1	-	1
Mekarbakti	3	1	-	-	1	-
Tanggulun	3	-	1	1	-	-
Harumansari	3	2	1	1	2	-
jumlah	52	8	10	6	9	2

Sumber : Profil Desa

Grafik. 5.01
Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Tahun 2013



Sumber : Profil Desa

5

PENDIDIKAN

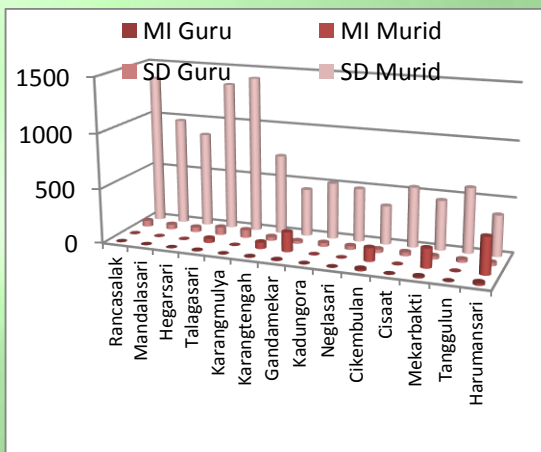


Tabel. 5.02
Jumlah Murid dan Guru di SD dan MI
Tahun 2013

Desa	MI		SD	
	Guru	Murid	Guru	Murid
Rancasalak	-	-	55	1.357
Mandalasari	-	-	44	976
Hegarsari	-	-	44	862
Talagasari	4	40	71	1.345
Karangmulya	-	-	72	1.416
Karantengah	4	60	35	723
Gandamekar	6	181	24	433
Kadungora	-	-	35	514
Neglasari	-	-	33	487
Cikembulan	18	123	32	353
Cisaat	-	-	35	548
Mekarbakti	13	177	29	454
Tanggulun	-	-	27	592
Harumansari	24	335	29	373

Sumber : UPTD Pendidikan

Grafik. 5.02
Perbandingan Jumlah Guru dan Murid SD
dan MI di Kecamatan Kadungora Tahun
2013



Sumber : UPTD Pendidikan

Pendidikan bisa dikatakan berhasil jika murid mampu menguasai dan menyerap semua matapelajaran yang disampaikan oleh pendidik atau guru, semakin banyak murid dalam suatu kelas, maka semakin sulit pendidik menyampaikan materinya dan semakin sulit juga murid menyerap ilmu yang disampaikan.

Maka dari itu rasio guru Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah terhadap murid Sekolah Dasar dan murid Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kadungora sebagai berikut.

Dari 8 Madrasah Ibtidaiyah yang ada rata-rata rasio jumlah guru terhadap murid adalah 1 berbanding 13 orang murid, dimana ratio tertinggi ada di desa Gandamekar dengan ratio 1 guru berbanding 30 orang murid dan terendah di desa Cikembulan dimana 1 guru berbanding 7 orang murid.

Untuk Sekolah Dasar sendiri yang berjumlah 52 unit, rata-rata ratio guru terhadap murid yang ada di kecamatan Kadungora yaitu 1 guru Sekolah Dasar berbanding 18 orang murid Sekolah Dasar, dimana ratio tertinggi ada di desa Rancasalak dengan ratio 1 guru terhadap 25 orang murid dan terendah ada di desa Cikembulan dimana seorang guru berbanding 11 orang murid.

PENDIDIKAN

5

Untuk sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, dari 14 desa yang ada hanya 4 desa yang tidak memiliki Sekolah Menengah Pertama ataupun Tsanawiyah, yaitu desa desa Karangtengah, desa Kadungora, desa Cikembulan dan desa Mekarbakti. Jika di hitung ratio murid terhadap guru di kecamatan Kadungora maka, untuk Sekolah Menengah Pertama adalah 1 guru berbanding 17 orang murid sedangkan untuk Madrasah Tsanawiyah adalah 1 orang guru berbanding 8 orang murid.

Rasio murid Sekolah Menengah Pertama terhadap guru Sekolah Menengah Pertama tertinggi ada di desa Talagasari dengan ratio 1 orang guru terhadap 21 orang murid, dan terendah ada di desa Harumansari dengan ratio 1 orang guru terhadap 6 orang murid.

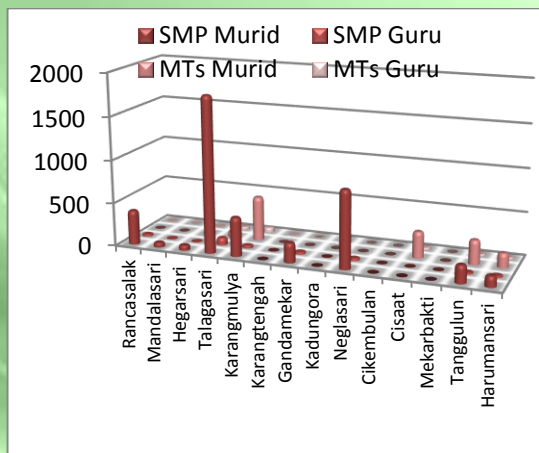
Sedangkan untuk ratio guru terhadap murid MTs lebih rendah jika dibandingkan dengan ratio guru terhadap murid di SMP, dimana desa Tanggulun merupakan desa dengan ratio guru terhadap murid dengan angka tertinggi, yaitu 1 orang guru terhadap 12 orang murid dan desa Talagasari terendah dengan ratio 1 orang guru terhadap hanya 2 orang murid saja.

Tabel. 5.03
Jumlah Murid dan Guru di SMP dan MTs
Tahun 2013

Desa	SMP		MTs	
	Murid	Guru	Murid	Guru
Rancasalak	398	25	-	-
Mandalasari	56	5	-	-
Hegarsari	60	3	-	-
Talagasari	1.798	84	71	31
Karangmulya	450	30	510	55
Karangtengah	-	-	-	-
Gandamekar	230	27	-	-
Kadungora	-	-	-	-
Neglasari	893	27	-	-
Cikembulan	-	-	-	-
Cisaat	-	-	305	27
Mekarbakti	-	-	-	-
Tanggulun	207	19	279	23
Harumansari	126	22	168	22

Sumber : Sekolah-sekolah

Grafik. 5.03
Perbandingan Jumlah Guru dan Murid
SMP dan MTs di Kecamatan Kadungora
Tahun 2013



Sumber : Sekolah-sekolah

5

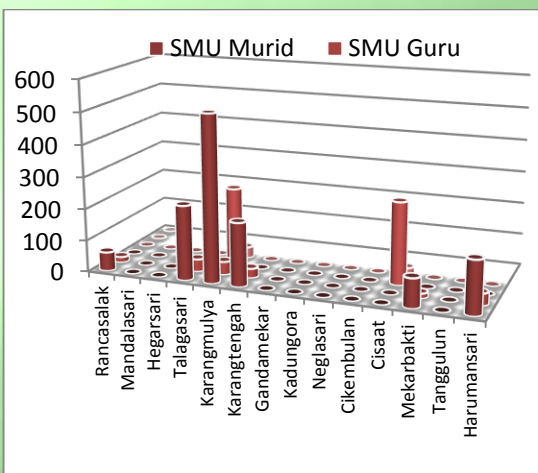
PENDIDIKAN

Tabel. 5.04
Jumlah Murid dan Guru di SMU dan MA
Tahun 2013

Desa	SMU		MA	
	Murid	Guru	Murid	Guru
Rancasalak	60	18	-	-
Mandalasari	-	-	-	-
Hegarsari	-	-	-	-
Talagasari	235	40	-	-
Karangmulya	520	42	250	35
Karangtengah	200	30	-	-
Gandamekar	-	-	-	-
Kadungora	-	-	-	-
Neglasari	-	-	-	-
Cikembulan	-	-	-	-
Cisaat	-	-	259	27
Mekarbakti	92	16	-	-
Tanggulun	-	-	-	-
Harumansari	167	38	-	-
Jumlah	1.274	184	509	62

Sumber : Sekolah-sekolah

Grafik. 5.04
Perbandingan Jumlah Guru dan Murid
SMU dan MA di Kecamatan Kadungora
Tahun 2013



Sumber : UPTD Pendidikan

Untuk sekolah Menengah Umum dan Madrasah Aliyah dari 1 Kecamatan Kadungora, dari 14 desa hanya 7 desa yang memiliki Sekolah Menengah Atas ataupun Madrasah aliyah, yaitu desa Rancasalak, desa Talagasari, desa Karangmulya, desa Karangtengah, desa Cisaat, desa Mekarbakti dan desa Harumansari. Jika dihitung ratio murid terhadap guru di kecamatan Kadungora maka, untuk Sekolah Menengah Umum adalah 1 guru berbanding 7 orang murid sedangkan untuk Madrasah aliyah adalah 1 orang guru berbanding 8 orang murid.

Rasio murid Sekolah Menengah Umum terhadap guru Sekolah Menengah Umum tertinggi ada di desa Karangmulya dengan ratio 1 orang guru terhadap 12 orang murid, dan terendah ada di desa Harumansari dengan ratio 1 orang guru terhadap 4 orang murid.

Rasio murid Madrasah Aliyah terhadap guru Madrasah Aliyah cukup berimbang dengan ratio 1 orang guru berbanding 8 orang murid, dari 2 Madrasah Aliyah yang ada, ratio terendah ada di desa Karangmulya dengan ratio 1 orang guru terhadap 7 orang murid dan tertinggi ada di desa Cisaat dengan ratio 1 orang guru terhadap 10 orang murid.

KESEHATAN

6

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam pembangunan. Oleh karena hal tersebut bidang kesehatan cukup mendapat perhatian yang serius dari pemerintah, termasuk juga di kecamatan Kadungora.

Di Kecamatan Kadungora pada Tahun 2013 Jumlah Puskesmas sebanyak 2 unit, dan berada di desa Mandalasari dan desa Talagasari, jumlah Puskesmas Pembantu sebanyak 2 unit yaitu di desa Gandamekar dan desa Tanggulun, jumlah Posyandu sebanyak 127 unit yang tersebar di 14 desa, dan jumlah Posyandu terbanyak yaitu di desa Talagasari dengan jumlah 17 unit. Di kecamatan Kadungora hanya 3 desa yang memiliki Pokesdes, 11 desa yang lainnya tidak memiliki Poskesdes,. Sedangkan untuk tempat praktek dokter, ada 3 desa yang memiliki tempat praktek dokter, yaitu desa Talagasari, desa Karangmulya dan desa Gandamekar.

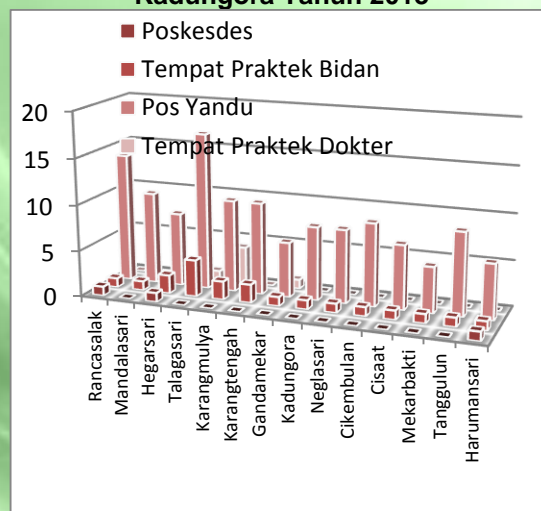
Hanya untuk sarana kesehatan yang terbilang lengkap hanya di desa Talagasari dan desa Karangmulya, karena memiliki puskesmas atau pustu atau poliklinik dan memiliki Apotik serta memiliki tempat praktek dokter dan Toko obat ataupun toko jamu. Ini dikarenakan akses jalan yang mudah yang dilalui jalan provinsi.

Tabel. 6.01
Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Kadungora Tahun 2013

Desa/ Kel	Poskesdes	Tempat Praktek Bidan	Pos Yandu	Tempat Praktek Dokter
Rancasalak	1	1	14	-
Mandalasari	-	1	10	-
Hegarsari	1	2	8	-
Talagasari	-	4	17	1
Karangmulya	-	2	10	4
Karantengah	-	2	10	-
Gandamekar	-	1	6	1
Kadungora	-	1	8	-
Neglasari	-	1	8	-
Cikembulan	-	1	9	-
Cisaat	-	1	7	-
Mekarbakti	-	1	5	-
Tanggulun	-	1	9	-
Harumansari	1	1	6	-

Sumber : Profil Desa

Grafik. 6.01
Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Kadungora Tahun 2013



Sumber : Profil Desa

6

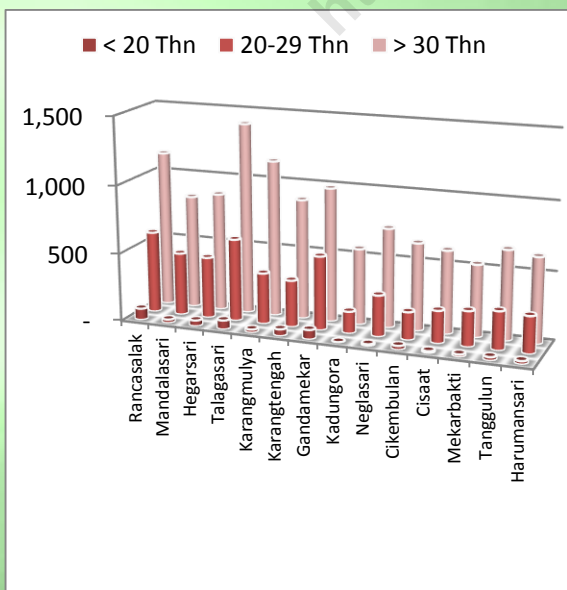
KESEHATAN

Tabel. 6.02
Jumlah Pasangan Usia Subur Tahun 2013

Desa/ Kel	< 20 Thn	20-29 Thn	> 30 Thn	Jumlah
Rancasalak	85	598	1.143	1.826
Mandalasari	26	461	833	1.320
Hegarsari	43	450	869	1.362
Talagasari	67	605	1.402	2.074
Karangmulya	24	376	1.146	1.546
Karangtengah	50	345	881	1.276
Gandamekar	70	543	983	1.596
Kadungora	5	162	560	727
Neglasari	15	304	729	1.048
Cikembulan	29	206	643	878
Cisaat	16	240	611	867
Mekarbakti	19	262	531	812
Tanggulun	26	285	658	969
Harumansari	24	274	628	926
Jumlah	499	5.111	11.617	17.227

Sumber : PLKB

Grafik. 6.02
Jumlah Pasangan Usia Subur Tahun 2013



Sumber : PLKB

Penduduk di kecamatan Kadungora berjumlah 94.253 jiwa, dari jumlah 94.253 terdiri dari 17.227 pasangan usia subur. Yang terbagi atas 499 pasangan usia subur berusia di bawah 20 tahun, 5.111 pasangan usia subur dengan usia diantara 20 tahun sampai 29 tahun dan 11.617 pasangan usia subur dengan usia di atas 30 tahun. Dengan pasangan usia subur tertinggi untuk usia di bawah 20 tahun ada di desa Rancasalak dengan jumlah 85 pasangan usia subur, untuk pasangan usia subur dengan rentang usia 20 tahun sampai 29 tahun, jumlah pasangan tertinggi ada di desa Talagasari dengan jumlah 605 pasangan dan untuk pasangan usia subur dengan usia di atas 30 tahun, jumlah tertinggi ada di desa Talagasari dengan jumlah 1.402 pasangan.

Dari 17.227 pasangan usia subur 10,6% penduduk Rancasalak, 7,7% penduduk Mandalasari, 7,9% penduduk Hegarsari, 12% penduduk Talagasari, 9% penduduk Karangmulya, 7,4% penduduk Karangtengah, 9,3% penduduk Gandamekar, 4,2% penduduk Kadungora, 6,1% penduduk Neglasari, 5,1% penduduk Cikembulan, 5% penduduk Cisaat, 4,7% penduduk Mekarbakti, 5,6% penduduk Tanggulun, 5,4% penduduk desa Harumansari. Pasangan usia subur tertinggi di desa Talagasari.

KESEHATAN

6

Untuk menekan Laju pertumbuhan jumlah penduduk serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah menggalakan program Keluarga Berencana, tujuan utama dari program ini adalah agar masyarakat lebih bijak dalam berumah tangga, karena dengan cukupnya jumlah anak, maka secara otomatis kesejahteraan keluarga pun akan lebih terjamin.

Produk pemerintah untuk mensukseskan program keluarga ini dengan diluncurkannya akseptor KB, akseptor KB yang ada saat ini terbagi menjadi 2 macam, yaitu akseptor KB Non Hormonal dan Akseptor KB Hormonal.

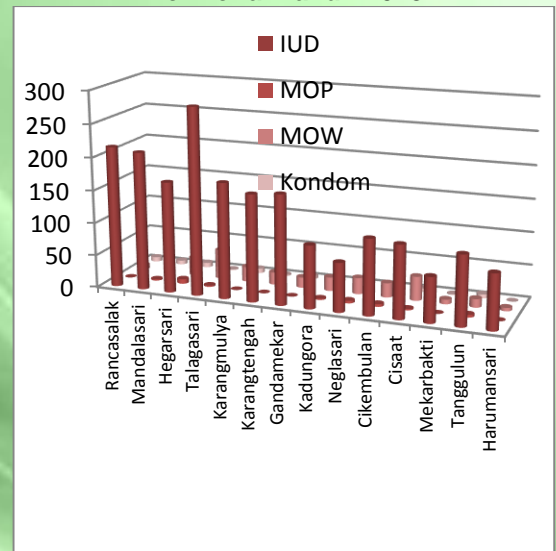
Pada Tahun 2013 dari 17.227 pasangan usia subur yang ada di kecamatan Kadungora, sebanyak 2.408 orang turun sebesar 24,3% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 3.181 orang menggunakan akseptor KB Non Hormonal, dimana jumlah pengguna KB Non Hormonal jenis IUD merupakan jenis akseptor KB Non Hormonal terbanyak, dengan jumlah 2.040 orang, pengguna akseptor Non Hormonal jenis MOP sebanyak 27 orang, pengguna akseptor KB Non Hormonal jenis MOW sebanyak 286 orang dan pengguna akseptor KB Non Hormonal jenis kondom 55 orang.

Tabel. 6.03
Jumlah Peserta Akseptor KB Non Hormonal Tahun 2013

Desa/ Kel	IUD	MOP	MOW	Kondom
Rancasalak	215	-	7	7
Mandalasari	210	2	18	6
Hegarsari	169	7	28	7
Talagasari	284	2	45	1
Karangmulya	176	-	23	7
Karagtengah	163	-	19	2
Gandamekar	167	-	16	5
Kadungora	96	2	21	2
Neglasari	75	4	25	-
Cikembulan	115	4	22	6
Cisaat	111	2	37	5
Mekarbakti	69	-	7	1
Tanggulun	106	4	13	6
Harumansari	84	-	5	-

Sumber : PLKB

Grafik. 6.03
Jumlah Peserta Akseptor KB Non Hormonal Tahun 2013



Sumber : PLKB

6

KESEHATAN

abel. 6.04

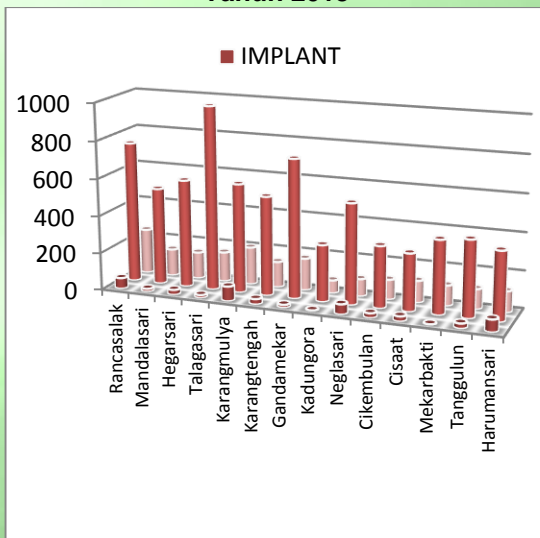
Jumlah Peserta Akseptor KB Hormonal Tahun 2013

Desa/ Kel	IMPLANT	SUNTIK	PIL
Rancasalak	58	754	242
Mandalasari	16	520	146
Hegarsari	27	578	144
Talagasari	16	982	160
Karangmulya	79	584	203
Karangtengah	29	531	139
Gandamekar	16	742	173
Kadungora	4	304	70
Neglasari	54	538	94
Cikembulan	25	330	107
Cisaat	27	307	118
Mekarbakti	4	393	110
Tanggulun	27	409	108
Harumansari	66	368	114

Sumber : PLKB

Grafik. 6.04

Jumlah Peserta Akseptor KB Hormonal Tahun 2013



Sumber : PLKB

Peserta akseptor KB Hormonal di kecamatan Kadungora seluruhnya ada 9.716 orang, lebih dari 3 kali lipat jumlahnya dari peserta akseptor KB Non Hormonal. Peserta akseptor KB hormonal terbagi menjadi 3 jenis, yaitu peserta akseptor KB hormonal jenis implant sebanyak 448 orang, suntik sebanyak 7.340 orang dan pil sebanyak 2.138 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel di samping kiri.

Dari 3 jenis Akseptor KB hormonal yaitu jenis Implant, suntik dan pil. Masyarakat kecamatan Kadungora lebih banyak menggunakan akseptor KB hormonal suntik.

Dari jumlah pasangan usia subur yang ada di kecamatan Kadungora yang berjumlah sebanyak 17.227 pasangan pada Tahun 2013. Kenaikan penggunaan masing-masing jenis akseptor KB yang ada adalah sebagai berikut bila dibandingkan dengan tahun 2012, Akseptor KB jenis IUD turun sebesar 28,8% atau sebanyak 825 orang, MOW naik 27,7% atau naik sebanyak 62 orang, MOP naik 8% atau sebanyak 2 orang. Sedangkan pengguna KB hormonal jenis implant turun sebanyak 6,9% atau sebanyak 33 orang, jenis suntik turun sebanyak 16,5% atau sebanyak 1.449 orang, dan pil juga turun sebanyak 22,5% atau sebanyak 560 orang.

KESEJAHTERAAN

7

Pada Tahun 2013 dari lima tahapan keluarga kesejahteraan yang ada di kecamatan Kadungora, sekitar 20,5% atau sebanyak 5.147 keluarga merupakan keluarga Pra KS (Pra Keluarga Sejahtera), sekitar 29,6% atau sebanyak 7.450 keluarga merupakan KS 1 (Keluarga Sejahtera tingkat 1), sekitar 35,4% atau sebanyak 8.907 keluarga merupakan KS 2 (Keluarga Sejahtera tingkat 2), sekitar 12,4% atau sebanyak 3.128 keluarga merupakan KS 3 (Keluarga Sejahtera tingkat 3), dan sisanya sebesar 2% atau sebanyak 506 keluarga merupakan Keluarga Sejahtera 3 +.

Jadi sekitar 50,1%, sebanyak 12.597 keluarga atau lebih dari setengahnya keluarga di kecamatan Kadungora merupakan keluarga dengan kesejahteraan menengah ke bawah, dan sekitar 14,5% atau sebanyak 3.634 keluarga yang tergolong keluarga sangat sejahtera.

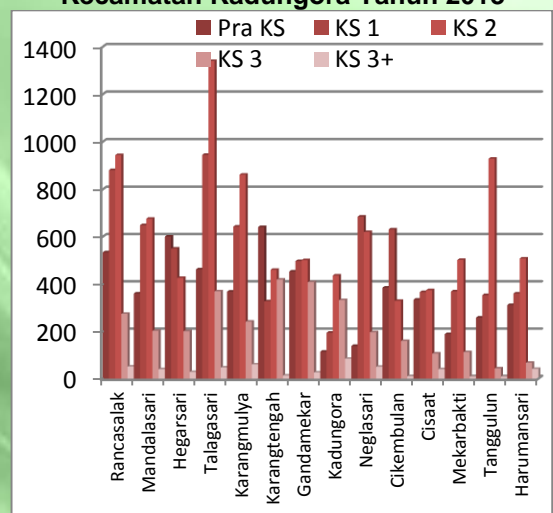
Desa Talagasari dan desa Rancasalak merupakan desa dengan tingkat kesejahteraan terendah dan desa Gandamekar merupakan desa dengan Kesejahteraan tertinggi. Tetapi untuk tingkat kesejahteraan di kecamatan Kadungora, lebih banyak di dominasi oleh keluarga sejahtera tingkat 2, atau keluarga dengan kesejahteraan menengah.

Tabel. 7.01
Penahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Kadungora Tahun 2013

Desa/ Kel	Pra KS	KS 1	KS 2	KS 3	KS 3+
Rancasalak	534	881	944	274	51
Mandalasari	360	649	676	202	40
Hegarsari	601	550	426	200	28
Talagasari	462	945	1.340	369	47
Karangmulya	368	643	862	241	60
Karantengah	641	327	460	419	13
Gandamekar	453	497	501	408	26
Kadungora	114	194	436	332	84
Neglasari	138	685	620	196	50
Cikembulan	385	631	329	159	10
Cisaat	334	366	374	106	40
Mekarbakti	188	369	502	112	8
Tanggulun	258	353	929	43	8
Harumansari	311	360	508	67	41
Jumlah	5.147	7.450	8.907	3.128	506

Sumber : PLKB

Grafik. 7.01
Penahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Kadungora Tahun 2013



Sumber : PLKB

8

PERTANIAN

Tabel. 8.01

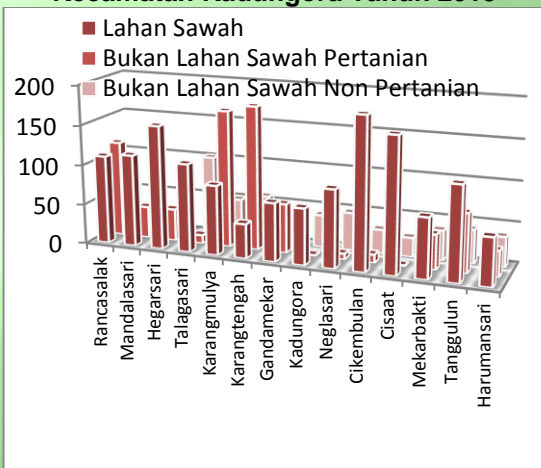
Pembagian Luas Lahan Pertanian di Kecamatan Kadungora Tahun 2013

Desa/ Kel	Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah	
		Pertanian	Non Pertanian
Rancasalak	110,47	119,6	59,83
Mandalasari	114,6	39,5	38
Hegarsari	154	40	21,3
Talagasari	110,15	10,38	101,11
Karangmulya	86,89	170,3	49,91
Karangtengah	43	178,5	57,6
Gandamekar	72,7	61,38	37,62
Kadungora	70	1,17	40,43
Neglasari	96,4	7,3	47,3
Cikembulan	186,5	10,2	30
Cisaat	166,3	1,2	23,9
Mekarbakti	74,3	43,1	37
Tanggulun	116,6	72,8	41,9
Harumansari	59,1	31,9	37,1

Sumber : Profil Desa

Grafik. 8.01

Pembagian Luas Lahan Pertanian di Kecamatan Kadungora Tahun 2013



Sumber : Profil Desa

Luas kecamatan Kadungora adalah 2.874,3 Ha, dan 50,83% nya merupakan lahan sawah. Luas lahan sawah kecamatan Kadungora sebanyak 1.461,01 Ha atau sekitar 50,83%. Berikut adalah 8 desa dengan luas lahan sawah terbesar bila dibandingkan terhadap luas desanya :

1. Desa Cisaat, luas lahan sawahnya 86,89% dari luas desanya,
2. Desa Cikembulan, luas lahan sawahnya 82,27% dari luas desanya,
3. Desa Hegarsari, luas lahan sawahnya 71,53% dari luas desanya,
4. Desa Neglasari, luas lahan sawahnya 63,84% dari luas desanya,
5. Desa Kadungora, luas lahan sawahnya 62,72% dari luas desanya,
6. Desa Mandalasari, luas lahan sawahnya 59,66% dari luas desanya,
7. Desa Tanggulun, luas lahan sawahnya 50,41% dari luas desanya,
8. Desa Talagasari, luas lahan sawahnya 49,04% dari luas desanya

Sedangkan desa dengan luas lahan sawah terkecil ada di desa Karangtengah, yang luasnya hanya 15,41% dari luas wilayah desanya, atau hanya 43 Ha saja. Hal ini dikarenakan desa Karangtengah merupakan wilayah perkotaan.

PERTANIAN

8

Sawah merupakan lahan pertanian yang bergantung kepada tersedianya pengairan, semakin sering sawah terairi, maka semakin baik pula bagi kesuburan serta hasil produksi padi yang dihasilkan sawah tersebut, maka dari itu keberadaan irigasi merupakan hal yang vital bagi kelangsungan hidup para petani khususnya di kecamatan Kadungora.

Di kecamatan Kadungora sendiri sudah ada beberapa desa yang menerapkan sistem irigasi persawahan, baik teknis, setengah teknis ataupun sederhana, itu berarti sawah di kecamatan Kadungora selalu terairi oleh air irigasi, dengan demikian produktifitas padi sawahpun dapat dimaksimalkan dan dapat dipanen sampai tiga kali dalam satu tahun.

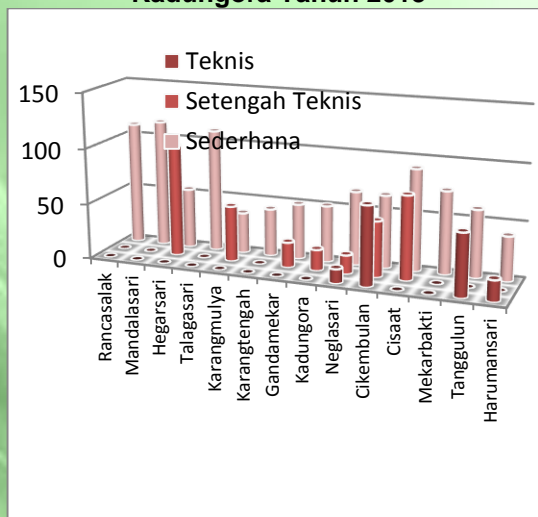
Dari 3 jenis irigasi yang ada di kecamatan Kadungora, sekitar 10,88% atau seluas 159 H merupakan sawah dengan sistem irigasi teknis, sekitar 22,84% atau seluas 333,7 H merupakan sawah dengan sistem irigasi setengah teknis dan sisanya sekitar 66,28% atau seluas 968,3 H merupakan sawah dengan sistem irigasi sederhana. Hal ini merupakan keuntungan yang dimiliki kecamatan Kadungora, sehingga pertaniannya bisa dimaksimalkan.

Tabel. 8.02
Pembagian Luas Lahan Sawah di Kecamatan Kadungora Tahun 2013

Desa/ Kel	Tek nis	Setengah Teknis	Seder hana	Jumlah
Rancasalak	-	-	110,47	110,47
Mandalasari	-	-	114,6	114,6
Hegarsari	-	100	54	154
Talagasari	-	-	110,15	110,15
Karangmulya	-	50	36,89	86,89
Karagtengah	-	-	43	43
Gandamekar	-	22,7	50	72,7
Kadungora	-	19	51	70
Neglasari	13	17	66,4	96,4
Cikembulan	71	50	65,5	186,5
Cisaat	-	75	91,3	166,3
Mekarbakti	-	-	74,3	74,3
Tanggulun	56	-	60,6	116,6
Harumansari	19	-	40,1	59,1

Sumber : Profil Desa

Grafik. 8.02
Pembagian Luas Sawah Lahan Kecamatan Kadungora Tahun 2013



Sumber : Profil Desa

9

PERINDUSTRIAN

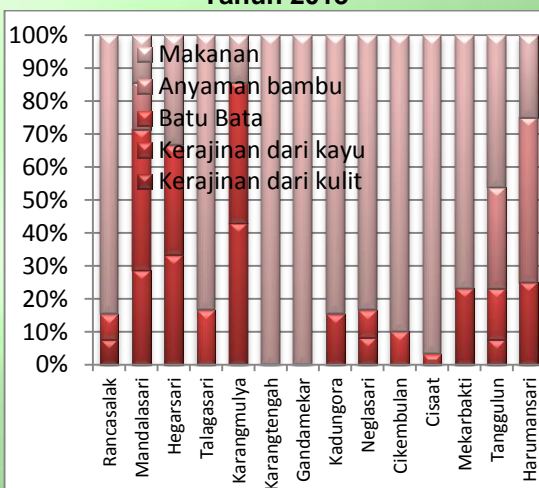


Tabel. 9.01
Perindustrian di Kecamatan Kadungora
Tahun 2013

Desa/ Kel	Kerajinan dari kulit	Kerajinan dari kayu	Batu Bata	Anyaman bambu	Makanan
Rancasalak	2		2		22
Mandalasari		4	6	2	2
Hegarsari		2	2		2
Talagasari			2		10
Karangmulya		6	6		2
Karangtengah					5
Gandamekar					17
Kadungora		2			11
Neglasari		1	1		10
Cikembulan			1		9
Cisaat			1		30
Mekarbakti		3			10
Tanggulun		1	2	4	6
Harumansari		2		4	2

Sumber : Profil Desa

Grafik. 9.01
Perindustrian di Kecamatan Kadungora
Tahun 2013



Sumber : Profil Desa

Sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga merupakan salah satu bidang yang cukup memberikan andil yang besar demi memberantas pengangguran, karena dari sektor inilah lapangan pekerjaan tersedia, meskipun belum terlalu banyak menyerap tenaga kerja. Di kecamatan Kadungora industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang tercatat sekitar 300 lebih unit dengan berbagai jenis seperti kerajinan dari kayu, anyaman, kerajinan kain dan makanan.

Untuk industri rumah tangga, industri makanan menempati urutan pertama dengan jumlah pengrajin sebanyak 138 unit, dengan banyaknya industri kecil dan menengah, maka roda perekonomian akan bergerak menuju arah yang lebih baik, karena keberadaan industri tersebut dapat menyerap beberapa masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan.

Seluruh desa di kecamatan Kadungora mempunyai Industri kecil dan menengah. Dengan adanya program pinjaman dari pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat dan PNPM seharusnya dapat menumbuh kembangkan perindustrian di wilayah kecamatan Kadungora, walaupun mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani.

JARAK & KOMUNIKASI

10

Dengan kemudahan dan terjangkaunya harga telepon seluler oleh masyarakat sekarang ini, keberadaan wartel dan telepon umum mulai tersisihkan. Bahkan untuk daerah desa-desa yang berada di perbukitan seperti desa Rancasalak, desa Mandalasari, desa Mekarbakti dan desa Harumansari, sangat mudah menemukan telepon seluler dan pulsa untuk berkomunikasi. Hal ini jelas merupakan suatu kemajuan, tetapi hal ini juga mematikan bisnis wartel dan kios phone di daerah kecamatan Kadungora.

Kemajuan zaman dibarengi juga dengan kemajuan Teknologi Informasi di masyarakat, kebutuhan informasi yang dapat di akses dengan mudah di internet nyatanya sangat di manfaatkan masyarakat kecamatan Kadungora, hal ini ditunjang dengan banyaknya ditemukan fasilitas warnet, hanya desa Hegarsari, desa Mekarbakti dan desa Harumansari yang tidak ada warnetnya.

Kecamatan Kadungora merupakan daerah utara dari Kabupaten Garut, jadi jarak yang di tempuh pun cukup jauh untuk menuju ke ibukota Kabupaten Garut itu sendiri, tetapi untungnya jalan yang dilaluinya cukup mudah, sehingga tidak ada kendala berarti untuk menuju Ibukota Kabupaten Garut.

Tabel. 10.01

Warnet, Wartel dan Sinyal Telpon Seluler

Desa/ Kel	Warnet	Wartel/ Kios Phone	Sinyal Telpon Seluler
Rancasalak	✓	✓	Kuat
Mandalasari	✓		Kuat
Hegarsari			Kuat
Talagasari	✓	✓	Kuat
Karangmulya	✓	✓	Kuat
Karagtengah	✓	✓	Kuat
Gandamekar	✓		Kuat
Kadungora	✓	✓	Kuat
Neglasari	✓		Kuat
Cikembulan	✓		Kuat
Cisaat	✓		Kuat
Mekarbakti			Kuat
Tanggulun	✓		Kuat
Harumansari			Kuat

Sumber : Profil Desa

Tabel. 10.02

Jarak dan Perkiraan Waktu

Desa/ Kel	Jarak Ke (Km)		Waktu Tempuh (menit)	
	Kecamatan	Kabupaten	Kecamatan	Kabupaten
Rancasalak	4	19	15	53
Mandalasari	3,5	17,5	10	49,5
Hegarsari	5	18	10	50
Talagasari	3	16	15	50
Karangmulya	1,5	17	15	48
Karagtengah	1	18	5	48
Gandamekar	0,5	18	5	46
Kadungora	2	17	5	47
Neglasari	5	22	15	52
Cikembulan	4	20,5	15	50,5
Cisaat	3	19,5	15	49,5
Mekarbakti	3	19,5	15	49,5
Tanggulun	3,5	18,5	10	50,5
Harumansari	5	21	15	51

Sumber : Profil Desa

LAMPIRAN

Tabel. 11.01
Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut dan Luas Daerah Menurut Desa Tahun 2013

Desa/Kel	Tinggi rata-rata dari permukaan laut (m)	Luas Daerah (Ha ²)	% Luas Desa terhadap Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rancasalak	700	289,9	10,1
Mandalasari	700	192,1	6,7
Hegarsari	700	215,3	7,5
Talagasari	700	224,6	7,8
Karangmulya	700	307,1	10,7
Karangtengah	700	279,1	9,7
Gandamekar	700	171,7	6,0
Kadungora	700	111,6	3,9
Neglasari	700	151	5,3
Cikembulan	700	226,7	7,9
Cisaat	700	191,4	6,7
Mekarbakti	700	154,4	5,4
Tanggulun	650	231,3	8,0
Harumansari	700	128,1	4,5
Jumlah	696,4	2874,3	100

Sumber : Profil Desa

LAMPIRAN

Tabel. 11.02

Jumlah Pegawai Desa Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kadungora Tahun 2013

Struktur Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepala Desa	14		14
Sekretaris Desa	14		14
Kaur Pemerintahan	13		13
Kaur Kesra	10	4	14
Kaur Ekbang	12	2	14
Kaur Umum	12	2	14
Kaur Tantrib	12	2	14
Kepala Dusun	41	1	42
Jumlah	128	11	139

Sumber : Profil Desa

LAMPIRAN

Tabel. 11.03
Jumlah Kampung Dusun, RW/ RK dan RT di Kecamatan Kadungora Tahun 2013

Desa/Kel	Kampung	Dusun	RW/RK	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rancasalak	24	3	16	51
Mandalasari	12	3	18	37
Hegarsari	11	3	11	39
Talagasari	24	3	17	73
Karangmulya	17	3	14	54
Karangtengah	12	3	12	40
Gandamekar	12	3	12	42
Kadungora	13	3	10	27
Neglasari	15	3	8	36
Cikembulan	7	3	9	33
Cisaat	12	3	11	33
Mekarbakti	12	3	6	24
Tanggulun	17	3	9	26
Harumansari	11	3	11	32
Jumlah	199	42	164	547

Sumber : Profil Desa

LAMPIRAN

Tabel. 11.04
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kadungora Tahun 2013

Desa/ Kel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Rancasalak	4.778	4.671	9.449
Mandalasari	3.942	3.567	7.509
Hegarsari	3.793	3.576	7.369
Talagasari	6.230	6.680	12.910
Karangmulya	3.563	4.286	7.849
Karangtengah	3.386	3.352	6.738
Gandamekar	3.364	3.399	6.763
Kadungora	2.256	2.434	4.690
Neglasari	2.899	2.723	5.622
Cikembulan	2.596	2.628	5.224
Cisaat	2.562	2.552	5.114
Mekarbakti	2.214	2.057	4.271
Tanggulun	2.817	2.649	5.466
Harumansari	2.834	2.445	5.279
Jumlah	47.234	47.019	94.253

Sumber : Kecamatan

LAMPIRAN

Tabel. 11.05
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kadungora
Tahun 2013

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	4.794	4.773	9.567
5 - 9	5.121	5.011	10.182
10 - 14	5.025	4.959	9.984
15 - 19	5.039	4.895	9.934
20 - 24	4.725	4.538	9.313
25 - 29	4.124	3.943	8.069
30 - 34	3.501	3.547	7.048
35 - 39	3.113	3.185	6.298
40 - 44	2.715	2.751	5.466
45 - 49	2.279	2.291	4.564
50 - 54	1.857	1.509	3.766
55 - 59	1.454	1.510	3.054
60 - 64	1.199	1.233	2.432
65 - 69	940	986	1.926
70 - 74	683	771	1.454
75 +	569	717	1.280
Jumlah	47.234	47.014	94.253

Sumber : Kecamatan

DATA

Mencerdaskan Bangsa



BPS Kabupaten Garut
Jl. Pembangunan No 222 Tarogong. Garut
Telp. (0262)233723